

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan hasil penelitian menggunakan hipotesis dan analisis regresi linear berganda mengenai pengaruh tingkat kesehatan keuangan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada asuransi jiwa unit usaha syariah di Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Setelah melakukan uji hipotesis di dapatkan nilai statistik untuk nilai t_{hitung} sebesar 3.002 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.014, atau $t_{hitung} 3.002 > t_{tabel} 2.014$, dengan tingkat signifikansi 0.004, nilai $0.004 < 0.05$. Maka H_1 diterima, Tingkat Kesehatan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Asuransi Jiwa Unit Usaha Syariah di Indonesia. Pada periode ini tingkat kesehatan keuangan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas karena pada periode tersebut para perusahaan telah mencapai dan mempertahankan target tingkat solvabilitas yang ditentukan regulator sebesar 120%, dan dapat menambah kepercayaan calon peserta asuransi sehingga pendapatan perusahaan bertambah, oleh karena itu hal tersebut bisa dimanfaatkan perusahaan untuk mendapatkan profitabilitas. Penelitian

ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Edo Krisna Meka (2018), didapatkan bahwa Tingkat Kesehatan Keuangan yang diukur dengan rasio *risk based capital* berpengaruh terhadap Profitabilitas yang diukur dengan rasio *retrun on asset* pada Perusahaan Asuransi Di BEI (Bursa Efek Indonesia) Tahun 2012-2016.

2. Setelah melakukan uji hipotesis di dapatkan nilai statistik untuk nilai t_{hitung} sebesar 2.323 dan nilai t_{tabel} sebesar 2.014, atau $t_{hitung} 2.323 > t_{tabel} 2.014$, dengan tingkat signifikansi 0.025, nilai $0.025 < 0.05$. Maka H_2 diterima, Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Asuransi Jiwa Unit Usaha Syariah di Indonesia. Pada periode ini ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas karena pada periode ini asuransi syariah mengalami peningkatan kontribusi hal tersebut akan berpengaruh pada total aset perusahaan dan laba perusahaan, peningkatan tersebut akan berpengaruh terhadap ukuran perusahaan dan dimanfaatkan perusahaan untuk menghasilkan profitabilitas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lulu Mardiyah dan Suryo Budi Santoso(2020), didapatkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas dengan indikator *retrun on asset* pada Asuransi Umum Unit Usaha Syariah Tahun 2014-2018.

3. Setelah melakukan uji hipotesis di dapatkan nilai statistik F_{hitung} sebesar 5.320, dan nilai F_{tabel} sebesar 3.20. Dapat disimpulkan bahwa nilai F_{hitung} $5.320 > F_{tabel}$ 3.20, dan tingkat signifikansi 0.008, nilai $0.008 < 0.05$. Maka H_3 diterima, Tingkat Kesehatan Keuangan dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Asuransi Jiwa Unit Usaha Syariah di Indonesia. Pada periode ini tingkat kesehatan keuangan perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan karena perusahaan mampu mencapai dan mempertahankan tingkat kesehatan keuangan milik perusahaan dan ukuran perusahaan yang besar untuk memikat perhatian para calon peserta asuransi. Hal itu dimanfaatkan stakeholder perusahaan untuk menghasilkan profitabilitas.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah disusun dengan sebaik mungkin, akan tetapi dalam penelitian ini terdapat keterbatasan. Keterbatasan pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Objek penelitian hanya berfokus pada 12 perusahaan asuransi jiwa unit usaha syariah saja.
2. Periode penelitian yang diamati terlalu singkat hanya 4 tahun yaitu mulai dari tahun 2017-2020.

3. Variabel independen dalam penelitian ini hanya menggunakan 2 rasio keuangan, yaitu tingkat kesehatan keuangan dengan indikator *risk based capital* dan ukuran perusahaan dengan indikator LNTotal aset, sementara masih banyak rasio keuangan yang lain yang bisa digunakan untuk melihat pengaruh terhadap profitabilitas.
4. Variabel dependen dalam penelitian ini hanya menggunakan rasio *Retrun On Asset* (ROA) untuk dijadikan indikator dalam menghitung Profitabilitas, sementara masih ada indikator lain yang bisa digunakan untuk menghitung Profitabilitas seperti *Return On Sales* (ROS), dan *Retrun On Equity* (ROE).

C. Saran

Adapun berbagai keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini hanya mengambil sampel 12 perusahaan asuransi jiwa unit usaha syariah di Indonesia, bagi penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel penelitian dengan menambah jumlah perusahaan seperti asuransi jiwa full syariah ataupun perusahaan asuransi umum syariah.
2. Periode penelitian yang diamati terlalu singkat yaitu 4 tahun, bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode penelitian.

3. Penelitian ini hanya menggunakan 2 variabel independen untuk mengetahui pengaruhnya dengan profitabilitas, bagi penelitian selanjutnya diharapkan mengembangkan dan menambah jumlah variabel bebas lain seperti kesehatan keuangan dana *tabarru'*, hasil investasi, hasil kontribusi dan yang lainnya yang terkait dengan profitabilitas.
4. *Retrun On Asset* (ROA) bukanlah satu ukuran mutlak untuk mengukur Profitabilitas, bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengukur profitabilitas dari rasio yang lain seperti ROS dan ROE.